



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Membudayakan hidup sehat yang terintegrasi antara sehat jasmani dan ruhani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari makna kebudayaan sehat. Sehat dalam arti fisik, psikologis, sosial, dan spiritual yang diterapkan guru Biologi sebagai upaya implementasi kurikulum pendidikan nasional, pendidikan agama dan keterampilan fungsional melalui pembelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan suatu hal yang tak dapat dipisah-pisahkan.
2. Tercapainya tingkat kesehatan jasmani menjadi unsur penting bagi tercapainya kesehatan ruhani yang ditandai dengan: sikap hidup yang serba wajar dan terbuka, pandangan hidup yang serba seimbang, kepekaan rasa yang tinggi dan kematangan pikiran yang pada gilirannya akan terpadu dalam membentuk tata pergaulan yang sehat di masyarakat. Demikian pula halnya dengan kesehatan jasmani yang semula hanya merupakan pemenuhan kebutuhan biologis kemudian diarahkan kepada kebutuhan ruhani, serta keseimbangan dalam kehidupan sosial yang pada akhirnya merupakan upaya pemenuhan kewajiban manusia kepada tuhan.

3. Pendidikan IPA Biologi dan Pendidikan Kewarganegaraan adalah dua mata pelajaran yang saling menunjang dalam mewujudkan manusia utuh baik fisik, psikologis, sosila dan spiritual yang tercermin pada pribadi manusia utuh sebagai anggota masyarakat, yaitu masyarakat yang baik, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Peran serta pelaku pendidikan di lingkungan Madrasah dalam membudayakan hidup sehat berdampak positif bagi para siswa dan masyarakat, sehingga pembudayaan hidup sehat dapat diterapkan sebagai *metode, proses, dan produk*. Sebagai metode pembudayaan hidup sehat dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana ibadah. Sebagai proses pembudayaan hidup sehat dapat diprogram dalam kegiatan pengkajian, pendidikan, latihan dan penelitian. Sebagai produk pembudayaan hidup sehat dapat ditransfer dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lainnya di sekolah sebagai landasan pengabdian pada masyarakat.
5. Pembudayaan hidup sehat melalui pembelajaran Biologi yang dilakukan guru dimaksudkan untuk mengarahkan para siswa kepada makna yang baik. Sedangkan pendekatan nilai dalam pembelajarannya tidak diarahkan pada penguasaan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, namun lebih pada pengintegrasian makna yang tidak terperngkap pada ayat Al-Quran dan Hadits tetapi pada niali quarni atau nilai religius.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian sebagaimana telah diuraikan terdahulu, maka berikut ini disampaikan beberapa saran:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Ciamis; agar pembudayaan hidup sehat yang dilaksanakan di Madrasah dapat memasyarakat, diharapkan adanya kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, tokoh masyarakat dan organisasi yang terkait. Demikian pula halnya pentingnya melaksanakan pembinaan terhadap para guru dalam setiap kesempatan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berhasil tidaknya proses pendidikan akan sangat bergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu hendaknya guru dan tenaga pendidik lainnya untuk tidak terus tenggelam kepada pembelajaran yang berdasarkan atas pengalaman dan kebiasaan semata, tetapi keiranya perlu diingat bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi penerahuan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan.
2. Kepada para guru IPA Biologi; pemberdayaan hidup sehat melalui pembelajaran Biologi hendaknya dilakukan dengan cara mengarahkan para siswa kepada pemahaman terhadap makna yang baik, sehingga pendekatan pembelajaran tidak harus selalu diarahkan pada penguasaan ayat-ayat Al- Quran dan Hadits, namun lebih berorientasi pada makna dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Pembuat Kebijakan; agar mendukung tercapainya pembudayaan hidup sehat di madrasah baik melalui proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler secara integral, yakni terciptanya lingkungan yang sehat bagi kelangsungan proses pembelajaran sebagai upaya mewujudkan sehat jasmani dan ruhani melalui kebijakan-kebijakan yang berkesinambungan
4. Kepada Program Studi Pendidikan Umum; diharapkan dapat menciptakan dinamika pendidikan yang kondusif bagi terwujudnya output yang memiliki kompetensi sebagai manusia pembangunan, baik pembangunan fisik maupun mental sepiritual serta dapat memposisikan program studi yang handal dan merefleksi di PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Kepada para peneliti selanjutnya; untuk kesempurnaan penelitian ini diharpkan ada penelitian lebih lanjut tentang peran guru dalam membudayakan hidup sehat.